

**Pengaruh Penerapan Metode *Talking Stick*  
terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA**

**Fitri Selviah, Muhamad Afandi**

Email: [fitriselviah912@gmail.com](mailto:fitriselviah912@gmail.com), [muhammadafandi\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:muhammadafandi_uin@radenfatah.ac.id)

(Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penerapan *metode talking* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA Kelas IV. Metode yang akan digunakan adalah metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan yaitu *one grup pretest-posttest design* yaitu dengan menggunakan satu kelompok subjek. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik di SD Negeri 123 Palembang di Kelas IV A yang berjumlah 20 siswa. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji linearitas, uji homogenitas dan uji paired sample t-test. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa nilai sig  $0,000 <$  dari  $0,05$  dan  $t$  hitungunya  $4,459 >$   $t$  tabel  $2,101$ .  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima memiliki makna bahwasanya ada pengaruh antara *pretest* dan *posttest*. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh dari penerapan metode *talking stick* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di SD Negeri 123 Palembang.

**Kata Kunci :** Pengaruh, Metode *Talking Stick* dan Hasil Belajar

**Abstract**

*This study aims to describe the effect of applying the talking method on student learning outcomes in science subjects for class IV. The method that will be used is the experimental method. The research design used was a one group pretest-posttest design using one group of subjects. The population in this study were students at SD Negeri 123 Palembang in Class IV A, totaling 20 students. The analysis technique used in this research is linearity test, homogeneity test and paired sample t-test. From the results of the research that has been done, the sig value is  $0.000 <$  from  $0.05$  and the t count is  $4.459 >$  t table is  $2.101$ .  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted which means that there is an influence between the pretest and posttest. So it can be concluded that there is an influence from the application of the talking stick method on student learning outcomes in the fourth grade science subjects at SD Negeri 123 Palembang.*

**Keywords:** Effect, Talking Stick Method and Learning Outcomes

**A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan tahapan-tahapan kegiatan yang dapat mengubah perilaku seseorang atau sekelompok orang melalui proses pengajaran dan juga pelatihan<sup>1</sup>. Ada dua istilah yang dapat mengarahkan pada hakikat pendidikan, yaitu *paedagogie* dan

---

<sup>1</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014).

*paedagogiek*. Istilah *paedagogie* memiliki arti pendidikan dan *paedagogiek* memiliki arti ilmu pendidikan <sup>2</sup>.

Dari pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan pendidikan adalah suatu usaha untuk memberikan pengalaman-pengalaman belajar yang terprogram dan berlangsung seumur hidup dengan tujuan optimalisasi kemampuan-kemampuan pada individu yang bermanfaat bagi kehidupan selanjutnya. Dalam proses pendidikan diharapkan dapat membentuk karakter siswa dan mampu mengembangkan potensi dan keterampilan yang dimiliki pada setiap siswa. Maju atau mundurnya suatu bangsa juga dapat ditentukan kualitas pendidikannya <sup>3</sup>.

Proses pendidikan yang berjalan di Indonesia dalam situasi wabah Covid-19 yang hingga saat ini masih berlangsung mengharuskan adanya perubahan dari segi pelaksanaannya. Dalam pelaksanaannya pemerintah mengambil kebijakan untuk melakukan proses pembelajaran dari rumah. Namun mulai awal tahun 2022 sudah cukup banyak sekolah yang menerapkan aturan tatap muka dengan melakukan penyesuaian waktu pembelajarannya <sup>4</sup>.

Melihat semangat para peserta didik yang mengikuti proses kegiatan belajar mengajar secara tatap muka sudah seharusnya diimbangi dengan pemilihan metode pembelajaran yang tepat untuk diterapkan. Apabila guru tidak tepat dalam menentukan metode pembelajaran, maka akan berdampak pada situasi ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Apabila metode pembelajaran yang ditentukan belum tepat maka juga akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik <sup>5</sup>.

---

<sup>2</sup> Aulia Akbar, "Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru," *JPG: Jurnal Pendidikan Guru* 2, no. 1 (21 Januari 2021): 23–30, <https://doi.org/10.32832/jpg.v2i1.4099>; Ratnawati Susanto; Yuli Asmi Rozali, *Model pengembangan kompetensi pedagogik / Ratnawati Susanto* (Rajawali Pers, 2020), [https://senayan.iain-palangkaraya.ac.id/index.php?p=show\\_detail&iid=14143&keywords=](https://senayan.iain-palangkaraya.ac.id/index.php?p=show_detail&iid=14143&keywords=); Diki Somantri, "Abad 21 Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru," *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi* 18, no. 02 (24 Juli 2021): 188–95, <https://doi.org/10.25134/equi.v18i2.4154>; Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021).

<sup>3</sup> Yustika Irfani Lindawati dan Catur Arif Rahman, "Adaptasi Guru dalam Implementasi Pembelajaran Daring di Era Pandemi Covid-19," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* 3, no. 1 (25 November 2020): 60–67; Purim Marbun, "Disain Pembelajaran Online pada Era dan Pasca Covid-19," *CSRID (Computer Science Research and Its Development Journal)* 12, no. 2 (3 Maret 2021): 129–42, <https://doi.org/10.22303/csrid.12.2.2020.129-142>; Yenik Pujowati, "Dinamika Kebijakan Pembelajaran Daring di Era Pandemi Covid-19," *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo* 14, no. 2 (14 November 2021): 158–64, <https://doi.org/10.21107/pamator.v14i2.11574>; Medita Ayu Wulandari dkk., "Analisis Pembelajaran Daring pada Guru Sekolah Dasar di Era Covid-19," *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi* 7, no. 2 (3 November 2020): 164–68, <https://doi.org/10.22460/p2m.v7i2p%p.2002>.

<sup>4</sup> Tika Miranda Asra dkk., "Implementasi Kebijakan Pembelajaran Tatap Muka Pasca Pandemi Covid-19," *Journal of Education, Cultural and Politics* 3, no. 2 (18 Juni 2023): 205–15; Ebita Malau, "Kajian Deskriptif Tentang Pembelajaran Pasca Pandemi Dalam Paradigma Keilmuan," *Lentera: Jurnal Kajian Bidang Pendidikan Dan Pembelajaran* 1, no. 2 (30 Desember 2021): 30–34, <https://doi.org/10.56393/lentera.v1i2.422>; Eva Muzdalifa, "Learning Loss Sebagai Dampak Pembelajaran Online Saat Kembali Tatap Muka Pasca Pandemi Covid 19," *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2, no. 1 (13 Juni 2022): 187–92.

<sup>5</sup> Eka Diana dan Moh Rofiki, "Analisis Metode Pembelajaran Efektif di Era New Normal," *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 3, no. 2 (31 Desember 2020): 336–42, <https://doi.org/10.31004/jrpp.v3i2.1356>; I. Wayan Gede Narayana, "Analisis Terhadap Hasil Penggunaan Metode Pembelajaran Synchronous dan Asynchronous," *Semnasteknomedia Online* 4, no. 1 (22 Februari

Pada kenyataannya saat ini masih terdapat guru yang hanya menyampaikan materi pembelajaran secara monoton dengan metode ceramah dari awal hingga akhir kegiatan belajar mengajar. Hal ini menyebabkan kegiatan belajar mengajar hanya berjalan satu arah yaitu dari guru ke peserta didik, dan tidak dikombinasikan untuk menggunakan metode pembelajaran yang lebih bervariasi. Pemilihan dan pelaksanaan metode pembelajaran yang tidak tepat akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Jika metode pembelajaran yang digunakan tepat maka akan memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami materi pembelajaran dan memberikan hasil belajar yang maksimal <sup>6</sup>.

Hasil belajar merupakan salah satu ruang lingkup dalam pembelajaran. Hasil pembelajaran ini dilihat dalam jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Jangka pendek maksudnya yaitu apakah hasil belajar telah sesuai dengan capaian indikator. Jangka menengah maksudnya adalah apakah hasil belajar telah sesuai pada pencapaian target mata pelajaran, dan jangka panjang yaitu apakah hasil belajar telah sesuai dengan realitas ketika peserta didik berinteraksi di dalam masyarakat <sup>7</sup>.

Dalam kegiatan pembelajaran guru bukan hanya menyampaikan materi pembelajaran saja, tetapi guru juga dituntut untuk membantu keberhasilan siswanya dengan cara mengevaluasi hasil belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar erat kaitannya dengan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Guru harus mampu menentukan dan melaksanakan metode pembelajaran yang tepat bagi siswa. Metode pembelajaran merupakan tahapan-tahapan atau cara yang digunakan dalam berinteraksi antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Salah satu metode yang bisa digunakan adalah metode *talking stick* <sup>8</sup>.

Metode *talking stick* adalah metode pembelajaran yang menggunakan tongkat sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, dimana siswa yang memegang tongkat akan diminta untuk menjawab pertanyaan yang telah disiapkan guru. Metode *talking stick* ini bertujuan untuk membuat siswa lebih aktif dan tidak merasa bosan dalam

---

2016): 1-139; Mardiah Kalsum Nasution, "Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa," *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* 11, no. 01 (2017): 9-16.

<sup>6</sup> Hendrik Pantas dan Krista Surbakti, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick," *JURNAL CURERE* 4, no. 1 (18 Mei 2020): 33-42, <https://doi.org/10.36764/jc.v4i1.333>; Primawati Primawati, Ambiyar Ambiyar, dan Devia Ramadhani, "Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Talking Stick," *Invotek (Korelasi Minat Berwirausaha Dengan Kinerja Praktik Kerja Industri Siswa SMK)* 17, no. 1 (April 2017): 73-80; Maria Ulfa dan Saifuddin Saifuddin, "Terampil Memilih dan Menggunakan Metode Pembelajaran," *SUHUF* 30, no. 1 (17 April 2018): 35-56, <https://doi.org/10.23917/suhuf.v30i1.6721>.

<sup>7</sup> Agustin Sukses Dakhi, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Education and Development* 8, no. 2 (7 Mei 2020): 468-468; Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019); Tasya Nabillah dan Agung Prasetyo Abadi, "Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa," *Prosiding Sesiomadika* 2, no. 1c (2020), <https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/article/view/2685>.

<sup>8</sup> Primawati, Ambiyar, dan Ramadhani, "Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Talking Stick"; Atiqa Sabardila dkk., "Peningkatan Antusiasme Dan Pemahaman Siswa Dalam PBM Melalui Metode Talking Stick Di MIM Jatisari Kedungdowo, Boyolali," *Buletin KKN Pendidikan* 1, no. 2 (6 Mei 2020): 56-62, <https://doi.org/10.23917/bkknndik.v1i2.10765>; I. S. Salimah Inayatus, "Pengaruh Metode Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Uptd Sd Negeri Jaddih 4" (other, STKIP PGRI Bangkalan, 2021), <http://repo.stkipgri-bkl.ac.id/1253/>.

kegiatan pembelajaran. Sehingga mereka akan memiliki minat untuk mengikuti setiap kegiatan pembelajaran<sup>9</sup>.

Dalam menentukan metode pembelajaran yang akan diterapkan. Seorang guru hendaknya mengetahui kelebihan dan kekurangan dari metode tersebut. Kelebihan dari penerapan metode *talking stick* ialah<sup>10</sup>:

- 1) Menguji kesiapan peserta didik;
- 2) Melatih membaca dan memahami materi pembelajaran dengan cepat;
- 3) Kegiatan belajar mengajar berlangsung lebih aktif terutama bagi peserta didik;
- 4) Mengarahkan siswa untuk giat dalam belajar;
- 5) Suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

Sedangkan kekurangan dari pelaksanaan metode *talking stick*, yaitu:

- 1) Membutuhkan waktu yang lebih lama;
- 2) Membuat peserta didik tegang.

Dengan menerapkan metode *talking stick* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik terkhusus pada mata pelajaran IPA sebagaimana dalam hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya<sup>11</sup>. Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini akan membahas tentang: "Pengaruh Metode *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di SD Negeri 123 Palembang."

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 123 Palembang yang berlokasi Jalan AMD Sugiwaras, Talang Jambe, Kec. Sukarami, kota Palembang, Sumatera Selatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode yang akan digunakan data penelitian ini yaitu eksperimen. Metode penelitian eksperimen adalah salah satu metode dalam penelitian kuantitatif. Metode eksperimen merupakan metode yang digunakan untuk meneliti hubungan sebab akibat memanipulasikan satu atau lebih variabel, dan

---

<sup>9</sup> Muhammad Afandi, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah* (Semarang: UNISSULA Press, 2013).

<sup>10</sup> Rahmat Rahmat, *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Bening Pustaka, 2019).

<sup>11</sup> Meirza Nanda Faradita, "Pengaruh Metode Pembelajaran Type Talking Stick Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar," *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar* 2, No. 1A (25 April 2018): 47–58, <https://doi.org/10.21067/Jbpd.V2i1a.2349>; Ni Kadek Mila Kusumayani, I. Made Citra Wibawa, Dan Kadek Yudiana, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Talking Stick BERMUATAN TRI Hita Karana Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA Siswa IV SD," *Jurnal Pendidikan Multikultural Indonesia* 2, no. 2 (6 September 2019): 55–65, <https://doi.org/10.23887/jpmu.v2i2.20805>; Ida Bagus Ngurah Manuaba, S. Pd Dra. Nyoman Kusmariyatni, dan S. Pd I Made Citra Wibawa, "Pengaruh Metode Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V SD Negeri 1 Karangasem Tahun Pelajaran 2013/2014," *MIMBAR PGSD Undiksha* 2, no. 1 (17 Februari 2014), <https://doi.org/10.23887/jjgsd.v2i1.2234>; Salimah Inayatun, "Pengaruh Metode Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV UPTD SD Negeri Jaddih 4"; Dwi Dinawan Saputra, Muhammad Tahir, dan Ida Ermiana, "Pengaruh Metode Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V di SDN 12 Ampenan Tahun Ajaran 2021," *Jurnal Ilmiah PENDAS: Primary Educational Journal* 3, no. 1 (17 Juni 2022): 1–9, <https://doi.org/10.29303/pendas.v3i1.84>; Sri Wahyuni, "Penerapan Metode Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas IV Di SDN 2 Posona," *Jurnal Kreatif Online* 1, no. 1 (10 Mei 2014), <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/2515>.

membandingkan hasilnya dengan kelas kontrol yang telah ditentukan<sup>12</sup>. Desain penelitian yang digunakan yaitu *one grup pretest-posttest design* yaitu dengan menggunakan satu kelompok subjek. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik di SD Negeri 123 Palembang di Kelas IV A yang berjumlah 20 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung dan teknik pengukuran. Teknik observasi langsung merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati langsung terhadap objek yang diteliti. Sedangkan teknik pengukuran bersifat kuantitatif. Teknik ini digunakan untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa yang diwujudkan melalui bentuk skor dari hasil tes yang telah dilakukan. Teknik pengukuran yang digunakan yaitu tes formatif. Data yang digunakan berupa hasil belajar *pre-test* dan *post-test* peserta didik dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *talking stick*.

Alat pengumpulan data pada teknik pengukuran yaitu tes formatif yang berbentuk soal pilihan ganda. Soal tersebut akan diberikan pada akhir pembelajaran yang akan digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah diterapkan metode *talking stick*. Soal tersebut akan mengukur hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode pembelajaran *talking stick*.

Tes yang baik harus memenuhi syarat valid dan reliable. Persyaratan tersebut diuji dengan mengikuti kaidah *product moment (r)* yaitu dengan cara mengkorelasi tiap skor item dengan total score item variabel, lalu hasil korelasi tersebut akan dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 5%. Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan valid jika nilai hasil korelasi lebih besar dari nilai kritis yang ada pada tabel. Dalam uji validitas digunakan rumus sebagai berikut<sup>13</sup>:

$$r = \frac{n(\sum ny) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[\sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

$r$  = koefisien korelasi

$x$  = skor butir

$y$  = skor total butir

$n$  = jumlah sampel (responden)

Uji validitas di dapat dengan cara mengkorelasi tiap skor item dengan total score item variabel, lalu hasil korelasi tersebut akan dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 5%. Apabila hasil koefisien tersebut lebih besar dari nilai kritisnya maka instrumen penelitian tersebut dapat dikatakan valid.

Untuk uji reliabilitas suatu instrumen dapat dilakukan dengan teknik alpha. Kriterinya apabila koefisien reliabilitas  $> r_{tabel}$  maka dapat dikatakan instrumen tersebut reliable. Uji reliabilitas ini dapat dihitung dengan rumus:

<sup>12</sup> Putu Ade Andre Payadnya dan Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS* (Yogyakarta: Budi Utama, 2018).

<sup>13</sup> Bustami Bustami, Dahlan Abdullah, dan Fadlisyah Fadlisyah, *Statistika: Terapannya pada Bidang Informatika* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014).

$$ri = \frac{(k) [1\sum ab^2]}{k - 1 at^2}$$

Keterangan:

$ri$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir soal

$ab^2$  = jumlah variasi butir

$at^2$  = varian total

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji linearitas, uji homogenitas dan uji paired sample t-test.

**Tabel 1.**

**Langkah-langkah Metode *Talking Stick***

Fase	Tingkah Laku Guru
1	Guru Menyiapkan sebuah tongkat.
2	Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangannya.
3	Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, guru mempersilahkan siswa untuk menutup bukunya.
4	Guru mengambil tongkat dan memberikannya kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
5	Guru memberikan kesimpulan.
6	Evaluasi.

### C. Hasil dan Pembahasan

Adapun deskripsi dari hasil dan pembahasan dari temuan penelitian sebagai berikut:

#### **Hasil Belajar Siswa Sebelum Menerapkan *Metode Talking Stick* di SD Negeri 123 Palembang.**

Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran, sebelum menerapkan metode *talking stick* sebagai metode pembelajaran yang diterapkan di kelas IV A pada materi gaya di SD Negeri 123 Palembang.

Untuk mengetahui hasil belajar sebelum penerapan metode *talking stick* pada materi gaya, peneliti memberikan soal *pretest* yang berbentuk pilihan ganda yang berjumlah 10 butir pertanyaan. Masing-masing pertanyaan mempunyai bobot skor 10. Skor tertinggi apabila menjawab setiap pertanyaan dengan benar akan mendapatkan skor 100. Sedangkan skor terkecil adalah 0.

Dari hasil tes yang telah diujikan pada siswa kelas IV A diperoleh data hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA tentang gaya sebelum menerapkan metode *talking stick* adalah sebagai berikut ini:

**Tabel 2.**  
**Nilai *Pretest* Siswa Sebelum Menerapkan Metode *Talking Stick***

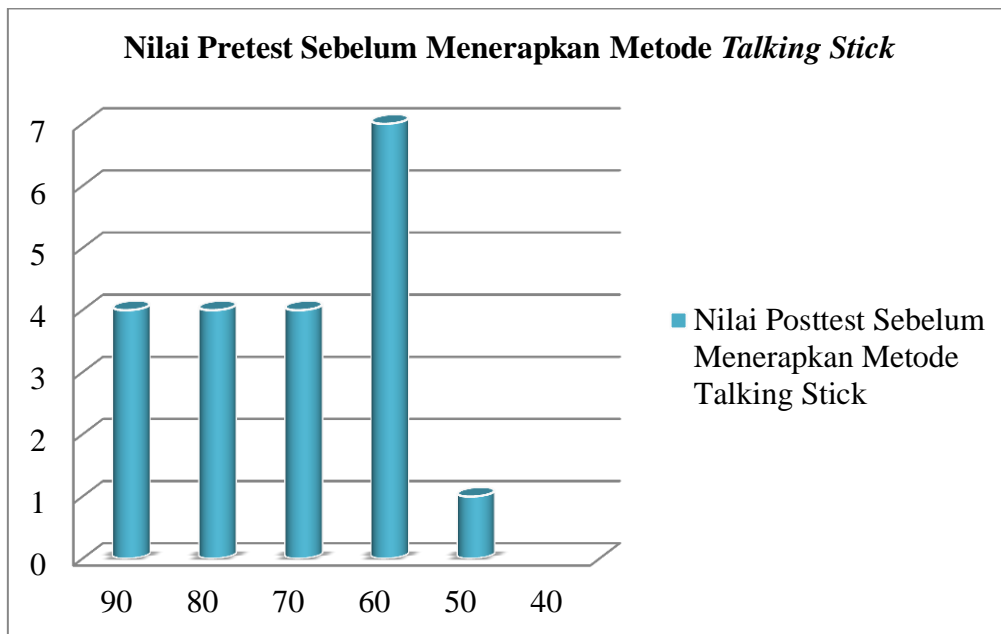
No.	Responden	Nilai <i>Pretest</i>
1	APS	40
2	AR	60
3	AP	50
4	FJ	50
5	AB	60
6	FH	30
7	KI	60
8	AM	70
9	DPS	50
10	AA	70
11	Dm	70
12	FR	50
13	IF	40
14	LT	40
15	MPS	70
16	GL	40
17	SAD	40
18	DUK	60
19	AAP	40
20	MT	40
Jumlah		1030
Rata-rata		51,5

Sumber : Data Pengolahan Hasil *Pretest* SD Negeri 123 Palembang

**Tabel 3.**  
**Deskripsi Frekuensi Hasil Nilai *Pretest* (X) Siswa  
Sebelum Menerapkan Metode *Talking Stick***

No.	Distribusi	F	FX	X(X-M <sub>x</sub> )	X <sup>2</sup>	FX <sup>2</sup>
1	70	4	280	20	400	1600
2	60	4	240	10	100	400
3	50	4	200	0	0	0
4	40	7	280	-10	100	700
5	30	1	30	-20	400	400

	Jumlah	20	1030		1000	3100
--	--------	----	------	--	------	------



**Gambar 1.**  
**Diagram Batang Nilai *Pretest***  
**Sebelum Menerapkan Metode *Talking Stick***

Setelah data terkumpul dan dihitung, maka jumlah seluruh nilai yang didapatkan yaitu 1030 dari 20 siswa. Siswa yang memperoleh nilai 30 ada 1 orang, nilai 40 ada 7 orang, nilai 50 ada 4 orang, nilai 60 ada 4 orang, nilai 70 ada 4 orang, dengan rata-rata 51,5 pada kelas IV A mata pelajaran IPA materi gaya di SD Negeri 123 Palembang.

### **Hasil Belajar Siswa Setelah Menerapkan Metode *Talking Stick* Sebagai Metode Pembelajaran di SD Negeri 123 Palembang**

Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah melakukan proses pembelajaran, setelah penerapan metode *talking stick* sebagai metode pembelajaran yang diterapkan di SD Negeri 123 Palembang di kelas IV A pada materi gaya. Untuk mengetahui hasil belajar setelah penerapan metode *talking stick* peneliti memberikan soal *posttest* berupa pilihan ganda yang terdiri dari 10 butir pertanyaan. Dari setiap pertanyaan memiliki 10 skor. Nilai tertinggi yaitu 100 dan terendahnya 0.

Dari hasil tes yang diujikan pada siswa, diperoleh data hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV A di SD Negeri 123 Palembang setelah menerapkan metode *talking stick* sebagai berikut:

**Tabel 4.**  
**Nilai *Posttest* Siswa Setelah Menerapkan Metode *Talking Stick***

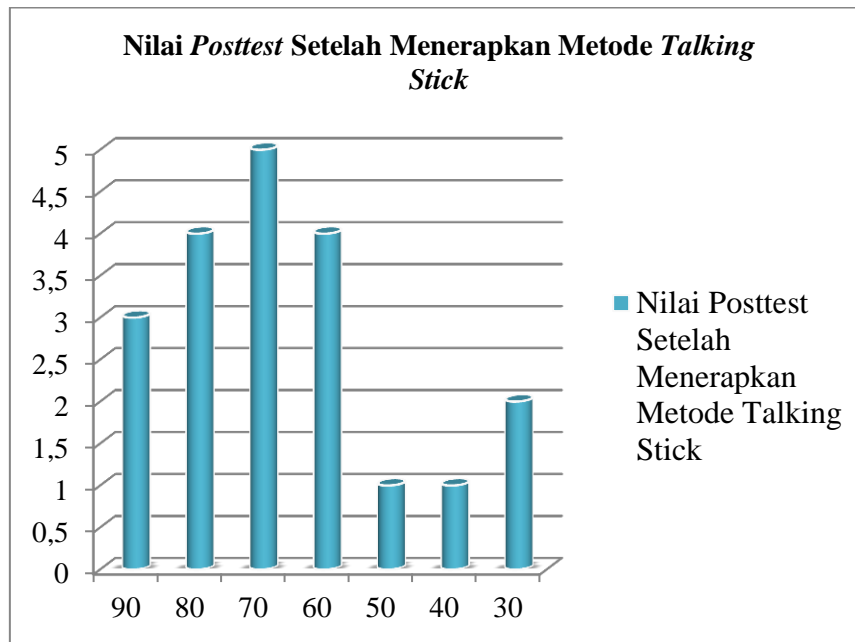
No.	Responden	Nilai <i>Posttest</i>
1	APS	60
2	AR	80
3	AP	80
4	FJ	30
5	AB	70
6	FH	30
7	KI	60
8	AM	80
9	DPS	90
10	AA	70
11	Dm	90
12	FR	80
13	IF	70
14	LT	60
15	MPS	90
16	GL	70
17	SAD	40
18	DUK	60
19	AAP	70
20	MT	50
Jumlah		1330
Rata-rata		66,5

Sumber : Data Pengolahan Hasil *Posttest* SD Negeri 123 Palembang

**Tabel 5**

**Deskripsi Frekuensi Hasil Nilai *Posttest* (Y) Siswa Setelah Menerapkan Metode *Talking Stick***

No.	Distribusi	F	FY	$X(X-M_x)$	$Y^2$	$FY^2$
1	90	3	270	30	900	2700
2	80	4	320	20	400	1600
3	70	5	350	10	100	500
4	60	4	240	0	0	0
5	50	1	50	-10	100	100
6	40	1	40	-20	400	400
7	30	2	60	-30	900	1200
Jumlah		20	1330		2800	6500



Gambar 2.

### Diagram Batang Nilai *Posttest* Setelah Menerapkan Metode *Talking Stick*

Setelah data terkumpul dan dihitung, maka jumlah seluruh nilai yang didapatkan yaitu 1330 dari 20 siswa. Siswa yang memperoleh nilai 30 ada 2 orang, nilai 40 ada 1, nilai 50 ada 1 orang, nilai 60 ada 4 orang, nilai 70 ada 5 orang, nilai 80 ada 4, nilai 90 ada 3. Dengan rata-rata 66,5 pada kelas IV A di SD Negeri 123 Palembang setelah menerapkan metode *talking stick*.

### Pengaruh Penerapan Metode *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di SD Negeri 123 Palembang

Berdasarkan analisis dari penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah diterapkan metode *talking stick* pada mata pelajaran IPA materi gaya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara keduanya, hal ini bisa dilihat dari perhitungan statistik dihitung dengan menggunakan rumus SPSS versi 20 menyatakan bahwa  $H_a$  menunjukkan terdapat pengaruh dari penerapan metode *talking stick* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA materi gaya di SD Negeri 123 Palembang diterima, sedangkan  $H_0$  yang berbunyi bahwa tidak terdapat pengaruh dari penerapan metode *talking stick* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA materi gaya di SD Negeri 123 Palembang ditolak. Karena  $t$  hitung 4,459 lebih besar dari pada tabel taraf 5 % yaitu 2,101. Hal ini disebabkan karena penerapan metode *talking stick* mampu memberikan semangat, motivasi dan hasil belajar yang lebih baik daripada metode pembelajaran yang diterapkan sebelumnya. Dengan menerapkan metode *talking stick* siswa lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran terutama pada mata pelajaran IPA.

Dengan menerapkan metode pembelajaran yang lebih bervariasi akan membantu guru maupun siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Hal ini telah dibuktikan bahwasanya hasil belajar di kelas IV A di SD Negeri 123 Palembang sebelum menerapkan metode *talking stick* pada mata pelajaran IPA termasuk dalam kategori rendah. Kemudian penelitian dilanjutkan dengan menerapkan metode *talking stick* pada mata pelajaran IPA materi gaya terbukti meningkatkan hasil belajar siswa yang memuaskan melalui analisis menggunakan SPSS versi 20, dinyatakan bahwasanya hasil belajar siswa setelah menerapkan metode *talking stick* pada mata pelajaran IPA materi gaya dinyatakan termasuk dalam kategori tinggi.

Berdasarkan hal tersebut dapat dijadikan salah satu metode pembelajaran yang bisa diterapkan dalam proses pembelajaran. ketika diterapkan metode *talking stick* pada mata pelajaran IPA kelas IV materi gaya di SD Negeri 123 Palembang siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, lebih fokus dan suasana pembelajaran lebih menyenangkan. Sehingga proses pembelajaran lebih membekas bagi siswa.

### Uji Linearitas

Untuk melihat nilai *pretest* dan *posttest* menggunakan SPSS versi 20. Hubungan antara *pretest* dan *posttest* dinyatakan linear apabila nilai *Sig. deviation from linearity* lebih besar dari pada 5%. hasil perhitungan linearitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 06. Uji Linearitas**  
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Hasil Belajar Siswa * Metode Talking Stick	Between Groups	(Combined)	2705,00 0	4	676,250	2,85 7	,06 1
		Linearity	2054,01 8	1	2054,01 8	8,67 9	,01 0
		Deviation from Linearity	650,982	3	216,994	,917	,45 6
	Within Groups	3550,00 0	1 5	236,667			
	Total	6255,00 0	1 9				

Berdasarkan tabel diatas diperoleh *Sig. Deviation from Linearity* sebesar 0,456 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara metode *talking stick* dengan hasil belajar siswa.

### Uji Normalitas

Data ditafsirkan normal apabila r hitung > 0,05. Kolmogrove adalah bagian untuk melihat normalitas data. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 20 di dapati hasil sebagai berikut.

**Tabel 7. Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	14,86957685
Most Extreme Differences	Absolute	,128
	Positive	,111
	Negative	-,128
Kolmogorov-Smirnov Z		,573
Asymp. Sig. (2-tailed)		,898

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa taraf signifikan pretest dan posttest sebesar 0,898 yang lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan normal.

**Uji Paired Sampel T-Test**

Uji Paired Sampel T-Test ini dilakukan untuk menguji pengaruh masing-masing hasil *pretest* dan *posttest*. Hasil analisis Paired Sampel T-Test sebagai berikut:

**Tabel 8.  
Uji Paired Sampel T-Test  
Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Metode Talking Stick - Hasil Belajar Siswa	-15,00000	15,04380	3,36389	-22,04071	-7,95929	-4,459	19	,000

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwasanya nilai sig.(2-tailed) adalah sebesar 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan metode *talking stick* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di SD Negeri 123 Palembang. Dan  $t$  hitungnya bernilai  $-4,459$ .  $t$  hitung disebabkan negatif karena nilai rata-rata hasil belajar pretest lebih rendah daripada rata-rata hasil belajar posttest. Maka  $t$  hitung negatif dapat bermakna positif. Sehingga  $t$  hitung menjadi  $4,459$ . Dengan demikian  $t$  hitung  $4,459 > t$  tabel  $2,101$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini bermakna bahwa ada pengaruh penerapan metode *talking stick* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di SD Negeri 123 Palembang. Adapun kriteria pengambilan keputusan uji  $t$  sebagai berikut:

1.  $H_a$ : Jika nilai probabilitas lebih besar dari  $0,05$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak, ini artinya variabel independen atau bebas tidak mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen atau terikat.
2.  $H_0$ : Jika nilai probabilitas lebih kecil dari  $0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, ini artinya variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen atau terikat.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh antara keduanya. Hal ini dibuktikan dengan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak karena nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $t$  hitung  $4,459 > t$  tabel  $2,101$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari penerapan metode *talking stick* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di SD Negeri 123 Palembang.

Hasil penelitian ini juga senada dan memperkuat hasil penelitian-penelitian sebelumnya tentang penerapan metode *talking stick* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA<sup>14</sup>.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai sig  $0,000 <$  dari  $0,05$  dan  $t$  hitung  $4,459 > t$  tabel  $2,101$ .  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima memiliki makna bahwasanya ada pengaruh antara *pretest* dan *posttest*. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh dari penerapan metode *talking stick* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di SD Negeri 123 Palembang.

#### E. Daftar Pustaka

Afandi, Muhammad. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: UNISSULA Press, 2013.

---

<sup>14</sup> Faradita, "Pengaruh Metode Pembelajaran Type Talking Stick Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar"; Kusumayani, Wibawa, dan Yudiana, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Talking Stick Bermuatan Tri Hita Karana Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA Siswa IV SD"; Manuaba, Dra. Nyoman Kusmaryatni, dan I Made Citra Wibawa, "Pengaruh Metode Talking Stick Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 1 Karangasem Tahun Pelajaran 2013/2014"; Salimah Inayatus, "Pengaruh Metode Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV UPTD SD Negeri Jaddih 4"; Saputra, Tahir, dan Ermiana, "Pengaruh Metode Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V DI SDN 12 Ampenan Tahun Ajaran 2021"; Wahyuni, "Penerapan Metode Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas IV Di SDN 2 Posona."

- Akbar, Aulia. "Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru." *JPG: Jurnal Pendidikan Guru* 2, no. 1 (21 Januari 2021): 23–30. <https://doi.org/10.32832/jpg.v2i1.4099>.
- Asra, Tika Miranda, Hasrul Hasrul, Azwar Ananda, dan Yusnanik Bakhtiar. "Implementasi Kebijakan Pembelajaran Tatap Muka Pasca Pandemi Covid-19." *Journal of Education, Cultural and Politics* 3, no. 2 (18 Juni 2023): 205–15.
- Bustami, Bustami, Dahlan Abdullah, dan Fadlisyah Fadlisyah. *Statistika: Terapannya pada Bidang Informatika*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Dakhi, Agustin Sukses. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Education And Development* 8, no. 2 (7 Mei 2020): 468–468.
- Diana, Eka, dan Moh Rofiki. "Analisis Metode Pembelajaran Efektif Di Era New Normal." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 3, no. 2 (31 Desember 2020): 336–42. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v3i2.1356>.
- Faradita, Meirza Nanda. "Pengaruh Metode Pembelajaran Type Talking Stick Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar." *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar* 2, no. 1A (25 April 2018): 47–58. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v2i1A.2349>.
- Febriana, Rina. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Kusumayani, Ni Kadek Mila, I. Made Citra Wibawa, dan Kadek Yudiana. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Talking Stick Bermuatan Tri Hita Karana Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA Siswa IV SD." *Jurnal Pendidikan Multikultural Indonesia* 2, no. 2 (6 September 2019): 55–65. <https://doi.org/10.23887/jpmu.v2i2.20805>.
- Lindawati, Yustika Irfani, dan Catur Arif Rahman. "Adaptasi Guru Dalam Implementasi Pembelajaran Daring di Era Pandemi Covid-19." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* 3, no. 1 (25 November 2020): 60–67.
- Malau, Ebita. "Kajian Deskriptif Tentang Pembelajaran Pasca Pandemi Dalam Paradigma Keilmuan." *Lentera : Jurnal Kajian Bidang Pendidikan Dan Pembelajaran* 1, no. 2 (30 Desember 2021): 30–34. <https://doi.org/10.56393/lentera.v1i2.422>.
- Manuaba, Ida Bagus Ngurah, Nyoman Kusmariyatni, dan Made Citra Wibawa. "Pengaruh Metode Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd Negeri 1 Karangasem Tahun Pelajaran 2013/2014." *Mimbar PGSD Undiksha* 2, no. 1 (17 Februari 2014). <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v2i1.2234>.
- Marbun, Purim. "Disain Pembelajaran Online pada Era Dan Pasca Covid-19." *CSRID (Computer Science Research and Its Development Journal)* 12, no. 2 (3 Maret 2021): 129–42. <https://doi.org/10.22303/csrid.12.2.2020.129-142>.
- Muzdalifa, Eva. "Learning Loss Sebagai Dampak Pembelajaran Online Saat Kembali Tatap Muka Pasca Pandemi Covid 19." *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2, no. 1 (13 Juni 2022): 187–92.
- Nabillah, Tasya, dan Agung Prasetyo Abadi. "Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa." *Prosiding Sesiomadika* 2, no. 1c (2020). <https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/article/view/2685>.

- Narayana, I. Wayan Gede. "Analisis Terhadap Hasil Penggunaan Metode Pembelajaran Synchronous Dan Asynchronous." *Semnasteknomedia Online* 4, no. 1 (22 Februari 2016): 1–139.
- Nasution, Mardiah Kalsum. "Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa." *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* 11, no. 01 (2017): 9–16.
- Pantas, Hendrik, dan Krista Surbakti. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick." *Jurnal Curere* 4, no. 1 (18 Mei 2020): 33–42. <https://doi.org/10.36764/jc.v4i1.333>.
- Payadnya, Putu Ade Andre, dan Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika. *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Budi Utama, 2018.
- Primawati, Primawati, Ambiyar Ambiyar, dan Devia Ramadhani. "Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Talking Stick." *Invotek (Korelasi Minat Berwirausaha Dengan Kinerja Praktik Kerja Industri Siswa SMK)* 17, no. 1 (April 2017): 73–80.
- Pujowati, Yenik. "Dinamika Kebijakan Pembelajaran Daring di Era Pandemi Covid-19." *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo* 14, no. 2 (14 November 2021): 158–64. <https://doi.org/10.21107/pamator.v14i2.11574>.
- Rahmat, Rahmat. *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Bening Pustaka, 2019.
- Rozali, Ratnawati Susanto; Yuli Asmi. *Model pengembangan kompetensi pedagogik / Ratnawati Susanto*. Rajawali Pers, 2020. [https://senayan.iain-palangkaraya.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=14143&keywords=](https://senayan.iain-palangkaraya.ac.id/index.php?p=show_detail&id=14143&keywords=).
- Sabardila, Atiqa, Arif Rahman Fachri, Eric Santoso, Ninik Nur Aini, Mila Safitri, Dita Meinindya Putri, Novita Aisah Damayanti, Linda Hermawati, Adisti Nur Pratiwi, dan Ria Safira. "Peningkatan Antusiasme Dan Pemahaman Siswa Dalam PBM Melalui Metode Talking Stick Di MIM Jatisari Kedungdowo, Boyolali." *Buletin KKN Pendidikan* 1, no. 2 (6 Mei 2020): 56–62. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v1i2.10765>.
- Salimah Inayatus, I. S. "Pengaruh Metode Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV UPTD SD Negeri Jaddih 4." Other, Stkip Pgri Bangkalan, 2021. <http://repo.stkippgri-bkl.ac.id/1253/>.
- Saputra, Dwi Dinawan, Muhammad Tahir, dan Ida Ermiana. "Pengaruh Metode Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V DI SDN 12 Ampenan Tahun Ajaran 2021." *Jurnal Ilmiah PENDAS: Primary Educational Journal* 3, no. 1 (17 Juni 2022): 1–9. <https://doi.org/10.29303/pendas.v3i1.84>.
- Somantri, Diki. "Abad 21 Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru." *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi* 18, no. 02 (24 Juli 2021): 188–95. <https://doi.org/10.25134/equi.v18i2.4154>.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

Triwiyanto, Teguh. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.

Ulfa, Maria, dan Saifuddin Saifuddin. "Terampil Memilih Dan Menggunakan Metode Pembelajaran." *SUHUF* 30, no. 1 (17 April 2018): 35–56. <https://doi.org/10.23917/suhuf.v30i1.6721>.

Wahyuni, Sri. "Penerapan Metode Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas IV Di SDN 2 Posona." *Jurnal Kreatif Online* 1, no. 1 (10 Mei 2014). <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/2515>.

Wulandari, Medita Ayu, Hana Sakura Putu Arga, Jajang Bayu Kelana, Deden Herdiana Altaftazani, dan Siti Ruqoyyah. "Analisis Pembelajaran Daring Pada Guru Sekolah Dasar di Era Covid-19." *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi* 7, no. 2 (3 November 2020): 164–68. <https://doi.org/10.22460/p2m.v7i2p%p.2002>.